

Lirik lagu yang menggunakan teknik propaganda *name calling* (umpatan)

AKU BENCI

Aku benci polisi
Aku benci tentara
Aku benci penjilat
Benci kapitalis, benci fasis, benci rasis
Aku benci anjing-anjing KAPITALIS!!

BULLSHIT POLISI

Gue ditangkap polisi
Gue ditendang polisi
Gue ditembak polisi
Karena gue demonstrasi
Gue ditembak polisi
Gue ditangkap polisi
Gue yang bayar polisi
Karena gue demonstrasi
Bullshit polisi
Katanya demokrasi
Bullshit polisi
Penjaga biang korupsi

POLISIALAN

Kerjaannya mukulin
Kerjaannya nembakin
Kerjaannya nendangin
Kerjaannya nangkepin
Kerjaannya mukulin rakyat demonstrasi
Kerjaannya nembakin rakyat demonstrasi
Kerjaannya nendangin rakyat demonstrasi
Kerjaannya nangkepin rakyat demonstrasi
Polisialan

MILITERISME ANJING TAI KUCING

Indonesia negri berdarah
Berbagai macam peristiwa
Banyak rakyat yang ditembaki
Untuk tegaknya demokrasi
Ambon Aceh dan Timor leste
Serta tragedi yang lainnya
Sudah banyak saudara kita
Yang jadi korban demi harta
Tragedi semanggi tragedi trisakti
tragedi 27 Juli
Peristiwa lampung peristiwa tanjung priok
Peristiwa malari banyuwangi
Sampai kapan ini terjadi
Dijajah bangsa sendiri
Mari kita rapatkan barisan
Tuk melawan penindasan
Tentara keparat
Aparat bangsat
Militer anjing tai kucing

SIAP JENDRAL!

Tangkap semua, Siap jendral!
Culik semua, Siap jendral!
Tembak semua, Siap jendral!
Bumi hanguskan, Siap jendral!
Adili jendral gadungan
Adili jendral pendusta
Adili jendral biadab
Matikau jendral!
Tangkap demonstnan, Siap jendral!
Culik demonstnan, Siap jendral!
Tembak demonstnan, Siap jendral!
Cepat selesaikan, Siap jendral!

HENTIKAN PERANG

Segala cara untuk ciptakan perang Membunuh menyiksa menindas rakyat
Para pemodal asik ciptakan perang Hanya sekedar untuk mrngeruk uang
Perang, hentikan perang!

Segala cara untuk mencari uang Ciptakan perang untuk kekuasaan
Mengadu domba sesama manusia Disini disana seluruh dunia

KERETA API KELAS EKONOMI

Waktu itu dipagi hari
Disebuah stasiun kereta api
Terlihat banyak penumpang berdiri menanti

Mengantuk, lelah bercampur resah
Tertampak suntuk raut wajahnya
Mungkinkah mereka bisa tiba tidak terlambat kerja

Harum dan rapih penampilannya
Nekad berjubel dengan sesak penumpang
Bisakah mereka naik nanti itupun tak pasti

Kereta api yang dinanti-nanti penuh pastilah yaw!
Tak ubahnya sekeranjang ikan-ikan teri kondisi penumpang kereta disini
Walaupun penumpang tak ingat keluh hati tetap tegar berdiri
Tapi inilah sosok PT kereta api yang mau untung sendiri
Dan inilah sosok sebuah negeri yang tak kenal hati nurani
Dan penumpang tetap pula di gerogoti, di gerogoti....

Tak kenal tua muda dorong-dorongan
Naik diatap bergelantungan berdesakan
Dan itulah penumpang kereta yang berani tapi pasrah

Jatuh kesetrum kecopetan
Dan pelecahan sex yang ada dikereta
Tapi hanyalah dikereta kelas ekonomi saja

BENER-BENER RUMAH SAKIT!

Inilah yang terjadi korupsi dan kolusi
Tuk memperkaya diri itu sudah tradisi
Lihatlah dirumah sakit orientasinya duit
Banyak pasien yang menjerit karena biaya mencekik
Ngomong soal profesi uang yang diutamakan
Janjinya kemanusiaan tapi hanya janji doang

Kemanusiaan tidak dipikirkan
Bila kau punya uang barulah lain urusan
Kemanusiaan tidak dipikirkan
Rumah sakit bayar dulu uang yang diutamakan

Ternyata sumpah dan janji serta kata kata hanya basa basi
Kau khianati negri ini atas nama profesi

oo..oo.. ini yang terjadi ternyata banyak penjahat berpakaian rapi
oo..oo..ini yang terjadi ternyata banyak penjahat dinegri sendiri

Di rumah rumah sakit birokrasinya berbelit
Apalagi tak berduit kau pastikan dipersulit
Persetan orang tak punya harga obat dimainkan
Orang sakit diobyeikan semuanya pake bayaran

Kemanusiaan tidak dipikirkan
Bila kau punya uang barulah lain urusan
Kemanusiaan tidak dipikirkan
Rumah sakit bayar dulu uang yang diutamakan

Ternyata sumpah dan janji serta kata kata hanya basa basi
Kau hianati negri ini atas nama profesi

Dirumah rumah sakit banyak pasien menjerit
Karena biaya mencekik lantaran nggak punya duit
Dirumah rumah sakit banyak pasien menjerit
Lantaran dipersulit dan dokternya pada singit
DIRUMAH RUMAH SAKIT BRENGSEK!!
DIRUMAH RUMAH SAKIT NGEHEEE!!

PREDATOR

Perbedaan tak lagi dipikirkan
Kesetaraan dilihat sebelah mata
Yang kuat dialah yang berkuasa
Yang lemah dialah yang teraniaya

Perbedaan disambut dengan pukulan (o waeo...)
Perbedaan disambut dengan senjata (keras kepala)
Kekuatan selalu untuk menindas

Untuk membunuh, bunuh membunuh
Untuk merampas, rampas merampas
Untuk menghina, hina menghina
Sesungguhnya kita bukan apa-apa.... Hanya!

Hanya, hanya robot-robot
Hanya, hanya predator-predator

Matinya akan rasa kehidupan
Kemiskinan mengisi ruang-ruang kepala
Perbedaan dilihat sebagai ancaman
Yang selalu disambut dengan kebencian

HUKUM RIMBA

Hukum adalah lembah hitam tak mencerminkan keadilan

Pengacara juri hakim jaksa masih ternilai dengan angka

Uang !

Hukum telah dikuasai oleh orang2x ber-uang

Hukum adalah permainan tuk menjaga kekuasaan

Maling2x kecil dihakimi

Maling2x besar dilindungi

Hukum adalah komoditas barangnya para tesangka

Ada uang kau kan dimenangkan tak ada uang kau say good bye

Beybe !

Dimanakah adanya keadilan bila masih memandang golongan

Yang kuat selalu berkuasa yang lemah pasti merana

POLITIK KEKUASAAN

Buruh ditindas

Rakyat ditindas

Petani ditindas

Uang, Uang, Uang, Uang

Politik mencari uang

Politik tuk kekuasaan

BOIKOT

Gilanya tradisi yang ada di dunia ini

Siapa yang kuat dialah yang berkuasa

Berlomba-lomba tuk menghindar menjadi mangsa

Hingga manusia tak kenal lagi manusia

Jilat menjilat itu mah sudah biasa

Tikam sana tikam sini dan siap memangsa

Hei....tai laso

Yang menjadi srigala tuk manusia yang lainnya

Manusia semakin gila

Yang kuat menguasai, Yang lemah di korupsi
Yang kaya semakin kaya, Yang miskin semakin miskin
Yang pintar membodohi, Yang bodoh di budayakan

Boikot-boikot budaya yang memiskinkan
Boikot-boikot budaya yang merusak

Hei..... tai laso
Saling menghisap jilat menjilat
Saling injak menginjak
Rampas merampas tak pernah puas
Jadi semakin buas...serakah
Manusia semakin crazy

GO TO HELL WITH YOUR AID!

Murah murah murah murah
Buruh disini dibayarnya murah
Mahal mahal mahal mahal banget
Biaya hidup disini biayanya mahal
Gila gila crazy gila gokil
Biaya pendidikan dan kesehatan semakin gila, semakin gokil, semakin crazy
Nyemot monyet monkey nyemot
Dulu dijajah dengan senjata dan meriam, sekarang dijajah dengan para investor...utang melulu

Go to hell with your aid!

Busyet bujug busyet bujug buneng
Kwalitas S1 S2 dan S3 sama dengan SD SMP dan es doger es lilin mah euceu
Geblek geblek blegot geblek
Dulu bermain bola gampang banyak lapangan gratisan sekarang tidak! harus bayar

Weleh weleh walah weleh simeleketek
Sekarang mau kencing harus bayar gope, mau berak seribu berak-berak ya seribu seribu!

Pusing pusing 14 keliling, 15 keliling, 100 keliling
Semua orang dibuat kagak karuan ... muke gile

NEGERI NGERI

Lihatlah negeri kita
Yang subur dan kaya raya
Sawah ladang terhampar luas samudera biru

Tapi rataplah negeri kita
Yang tinggal hanyalah cerita
Cerita dan cerita terus cerita... cerita terus

Pengangguran merebak luas
Kemiskinan merajalela
Pedagang kaki lima tergusur teraniaya

Bocah-bocah kecil merintih
Melangsungkan mimpi dijalanan
Buruh kerap dihadapi penderitaan

Inilah negeri kita
Alamnya kelam tiada berbintang
Dari derita dan derita, menderita... derita terus

Sampai kapankah derita ini? Au ah!
Yang kaya darah dan air mata
Yang senantiasa mewarnai bumi pertiwi

Dinodai, digagahi, dikuasai
Dikangkakangi, dihabisi, para penguasa rakus

NEGARA DUNIA KE-3

Alkisah... negri yang kaya tapi dijajah
Buruhnya dibayar murah
Hingga anak tak bisa sekolah

Bocah... mencakar cakar cari nafkah
Terampas dunia bermainnya
Pergi bertarung dengan bahaya

Wena'e bila hidup tak ada lagi yang serakah
Wena'e pasti hidup tak ada lagi yang sengsara
Wena'e bila hidup tak ada lagi sang penjarah
Wena'e bila hidup tak seperti dunia binatang...

Inilah negara dunia ke-3
Hidup ini luar biasa
Susah senang banyak susahnya
Inilah negara dunia ke-3 pasti sengsara

Inilah cerita negri yang kaya tapi sengsara
Karena dijarah

Kaya memang kaya negri ini
Semuanya ada disini
Tapi tlah dikuasai pencuri

Kayu bisa jadi tanaman
Kolamnya kolam susu
Tapi itu mah tempo dulu honey!

MANUSIA BERSENJATA

Aku lihat disini menyaksikan tirani
Yang selalu mengekang rakyat disini
Coba lihat dikota, dipabrik dan didesa
Banyak orang yang menderita
Semuanya tlah dikuasai penguasa
Dengan manusia bersenjata
Sompret sistem negara Amerika !



Lirik lagu yang menggunakan teknik propaganda *testimonials* (kesaksian)

PERANG

Sadarkah kita bahwa musuh kita bukanlah islam, kristen, hindu, budha dan bangsa tiong hoa, akan tetapi musuh kita adalah mereka yang selalu menindas dan menghisap darah saudara2x kita, mereka yang hanya mementingkan kepentingan pribadi, hanya untuk uang dan kekuasaan. Puaskah kita dikala darah saudara kita berceceran dibumi yang suci ini. Puaskah kita jika kita telah membunuh saudara kita sendiri. Maka perlu disadari, bahwa kita hanya dijadikan objek belaka, demi kekuasaan pemilik modal yang telah menciptakan manusia menjadi srigala. Hentikan perang!

SUARA REALITA

Ini bukan Nitse atau Kahlil gibran
Karya sastra atau manisnya merangkai kata
Tapi ini tentang suara realita
Yang bangkit dari dalam neraka

Bala-bala luka jadi teman setia yang menemani
Hingga larut malam dan tak mau pergi
Hidup Pun tak terasa lagi

Suara suara hati berteriak sekencang kencangnya suara
Tak terdengar tertampar, terbungkam
Dengan tawanya mesin-mesin pembunuh

Oooo....oooo...ooo

Lari dan terus berlari
Mengepahi mimpi walau penuh kawat berduri
Dan tak ada lagi tempat tuk sembunyi

Derita selalu mengawasi/mengangkangi

Kehidupan ini bagaikan sakit yang tak kunjung terobati
Hari kehari semakin menjadi....parah!!!

Hidup Pun semakin gawat
Yang kuat semakin menjadi rayap
Yang tak kuat jadi santapannya rayap Tiarap
Wainalillahi rojiun, mati!/is dead!

ANARKI BUKAN BARBAR

Sering kita mendengar
Anarkisme adalah suatu yang menakutkan
Sebuah ancaman, bayangan ketakutan
Sering kita mendengar
Anarkisme adalah suatu kerusuhan
Gerakan tak terorgan, biang kekerasan
Anarki bukan barbar
Anarki bukan vandal
Anarki adalah persamaan hak
Anarki adalah tanpa paksaan
Penyamarataan hak, sejahtera bersama

Lirik lagu yang menggunakan teknik propaganda *plain folk* (pura-pura orang kecil)

TEROREZIM

Kami marah menyaksikan darah saudaraku
Yang tertumpah dikaki tanah mereka sendiri
Kami marah menemukan kawanku
Yang terkubur tanpa kain kafan dan terkoyak
Kami marah melihat saudaraku
Yang tertindas di halaman rumah ladang sendiri
Lawan lawan lawan hancurkan

HINA DINA

Hina dina kulit dibeda-bedakan
Hina dina mata dimasalahkan
Hina dina agama diadu domba
Jangan didengar
Jangan didukung
Jangan dibudayakan
Hina dina bahasa dihina-hinakan
Hina dina suku diolok-olok
Hina dina ras dibeda-bedakan
Jangan didengar
Jangan didukung
Jangan dibudayakan
Kita satu rakyat tertindas
Kita semua rakyat tertindas
Ayo lawan para penindas

REVOLUSI II

Buruh tani pada aksi, kaum miskin kota juga mahasiswa
Bergerak padukan suara serasa bersama tuk semua
Kami akan turun aksi besok balik lagi untuk revolusi
Walau rintangan menghadang rakyat pasti menang

Revolusi

Parlemen jalanan membuktikan akan turunnya kekuasaan

Mari kita turun kejalan mari kita hancurkan penindasan

BERGERAK

Bergerak bersama rakyat tertindas

Bergerak bersama

Membangun tatanan masyarakat yang adil

Sejahtera bersama

Menunaikan tugas suci yang mulia

Untuk kita semua

Rakyat menang semua pasti senang

Bila penindasan tlah dihancurkan

Buruh senang petani juga senang

Mahasiswa dan kaum miskin kota

RAKYAT BIASA

Hina terhina di salahkan

Tangkap pukul dipenjarakan

Itulah kami hanyalah rakyat kecil yang malang

Inikah kami nasib orang-orang yang jadi mainan

Bongkar gusur dihancurkan

Bakar-bakar dimusnahkan

Itulah kami hanyalah rakyat kecil yang malang

Inikah kami nasib orang-orang yang jadi mainan

Kami tak butuh kasihan

Tapi kami butuh pembuktian

Oo...kami ini hidup

Oo...kami ini hidup

Oo...kami ini hidup

Ooo...bukalah pintu mata hatimu

Disiksa dibunuh diperkosa
Dicurigai dan dilihat sebelah mata
Itulah kami hanyalah rakyat kecil yang malang
Inikah kami nasib orang-orang yang jadi mainan

Brandalan dekil en de kumel
Penjahat perusuh dilebelkan
Itulah kami hanyalah rakyat-rakyat kecil yang malang
Inikah kami nasib orang-orang yang jadi korban.

GODAM RAKYAT

Kita bersatu untuk satu tujuan
Kita bersatu rebut kedaulatan
Kita bersatu lawan sistem penindasan
Kita bersatu yakin rakyat akan menang
Godam rakyat ! Perlemen jalanan !
Banyak sekali rakyat yang jadi korban
Hanya dijadikan sapi2x perahan
Tanpa mengenal rasa belas kasihan
Dijadikan alat mesin pengumpul uang

MAYDAY

Satu bumi tanpa mengenal batas
Bergerak bersama
Menghancurkan segala penghisapan
Sejahtera bersama
Bergerak bersama, bergerak skala dunia
Derap langkah kaum2x pekerja
Menolak ditindas
Semangat membara serasa bersama
Gegap gempita
M A Y mayday !

Lirik lagu yang menggunakan teknik propaganda *using all forms of persuasions* (menggunakan semua bentuk persuasi)

PEKERJA SENI

Bangkitlah pekerja seni budaya, bergerak bersama rakyat tertindas
Menyongsong fajar yang merah cemerlang, bersatulah semua
Hancurkan nilai budaya palsu, bangun tatanan budaya baru
Dengarkan seruan suara massa, ikuti panggilan sejarah
Giat bekerja, giat berkarya, angkat penamu sapukan kuasmu
Kabarkan perubahan segera datang, dan revolusi kebudayaan
Satukan tekad kita, menuju esok yang lebih baik
Membangun tatanan masyarakat Demokrasi sepenuhnya

LAWAN DIKTATOR

Sadarkah wahai kau pemuda, bahwa jiwa kita terpenjara
Dibawah kaki penguasa, yang selalu menindas kita semua
Pengangguran, kriminalitas dan kesenjangan sosial
Pengekangan, pembantaian lahir dari penguasa
Lawan diktator ! Lawan penghisap !
Lawan pemeras ! Lawan perampas ! Lawan !
Bangkitlah wahai kau pemuda, jangan lagi dibodohi penguasa
Kobarkan semangat perlawanan demi semua cita2x mulia
Pembebasan rakyat tertindas dari belenggu penguasa
Rapatkan barisan, kepalkan tangan, yakinkan satu tujuan

B.E.B.A.S.K.A.N

Coba bayangkan suatu saat nanti tak ada lagi orang jadi mangsa kekuasaan.
Pada saat itu semua penderitaan terasa ringan dijinjing dan diusung bersama.
Penerus kita kan merasa indahny gemah ripah loh jinawi.
Semua mahluk hidup menjaga, melindungi dan saling mengasihi.
Alirkan bersama detak jantungmu menggerakkan roda-roda kehidupan.
Manusia hanya air, api, tanah dan udara yang cahayanya slalu ingin bicara.
Semua jiwa dasarnya adalah bebas merdeka, jangan coba dipenjara lagi
kawan...bebaskan!

Lirik lagu yang menggunakan teknik propaganda gabungan

PEMBEBASAN

17 Agustus tahun '45

Katanya hari kemerdekaan kita

Ternyata tidak, kita dijajah

Rakyat dihadapi moncong senjata

Dijajah

Skali dijajah tetap dijajah

Selama rakyat masih ingin dijajah

Ayo lawan lawan lawan hancurkan, hancurkan

Sgala sistem penindasan

Buruh tani mahasiswa kaum miskin kota

Bersatu padu rebut demokrasi

Gegap gempita dalam satu suara

Demi tugas suci yang mulia

Hari-hari esok adalah milik kita

Terbebasnya masyarakat pekerja

Terciptanya tatanan masyarakat

Sosialis sepenuhnya

Demokrasi sepenuhnya

Marilah kawan mari kita kabarkan

Ditangan kita terenggam arah bangsa

Marilah kawan mari kita nyanyikan

Sebuah lagu....tentang pembebasan

DARAH JUANG

Disini negri kami tempat padi terhampar

Samudranya kaya raya, tanah kami subur tuhan

Dinegri permai ini berjuta rakyat bersimbah luka

Anak buruh tak sekolah, pemuda desa tak kerja

Mereka dirampas haknya, tergusur dan lapar

Bunda relakan darah juang kami

Tuk membebaskan rakyat

Padamu kami berjanji

KAUM PEKERJA

Kaum pekerja bergerak bersama, menuntut keadilan untuk kita semua
Katakan yang lantang menolak ditindas, sudah waktunya untuk tak tinggal diam
Para pemodal tertawa gembira, diatas genangan darah kaum pekerja
Mari semua bergerak bersama, tuk melawan penindasan
Tunduk ditindas, diam ditindas
Tunduk dan diam atau bangkit melawan
Hidup pekerja, hidup perja mulialah wahai kaum-kaum pekerja revolusioner
Kaum pekerja selalu ditindas, dijadikan alat dan tak dapat hak-haknya
Para pemodal tertawa gembira, diatas keringat dan darah kaum pekerja
Kaum pekerja berhati mulia, sebab keringatnya untuk kita semua
Mari semua bergerak bersama tuk membebaskan kaum pekerja

